

## RINGKASAN

### **“Penggunaan Hormon PGF2a (*PROGLANDIN F2-alfa*) Terhadap Persentase Birahi Domba Lokal Di UD. Peternakan Boerstud Kambing Burja Malang Jawa Timur”**

Dwiki Firmansyah, NIM C31191275, Tahun 2022, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Erfan Kustiawan, S.Pt., MP.,IPM (Dosen Pembimbing).

Domba merupakan ruminansia kecil yang memiliki potensi cukup besar untuk di kembangkan di Indonesia sebagai sumber produksi hewani yang diambil daging dan susunya. Domba lokal merupakan domba asli Indonesia yang mampu beradaptasi dengan iklim tropis. Domba lokal banyak diminati untuk ditenakan krena potensi pertumbuhannya cepat dan menghasilkan daging tanpa lemak yang berkualitas tinggi. Keberhasilan reproduksi ternak domba sangat berperan besar dan kesuksesan sebuah usaha ternak. Jika reproduksi ternak tinggi, maka akan mendukung peningkatan produksi dan populasi ternak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan hormone PGF2a terhadap tingkat birahi domba lokal dan untuk mengetahui presentase birahi pada domba lokal. Pengamatan dilakukan selama 4 hari dari tanggal 18 November sampai 21 November 2021 di UD. Peternakan Boerstud Kambing Burja Malang Jawa Timur. Bahan pengamatan yang digunakan berupa domba betina lokal sebanyak 25 ekor. Parameter pengamatan meliputi tanda-tanda birahi seperti: Pengamatan adanya birahi yang muncul ditandai dengan pejantan mengawini domba betina. Tanda – tanda lain yang dapat memastikan domba betina dalam keadaan birahi antara lain nafsu makan dan minum berkurang, serta vulva memerah dan angka pencapaian birahi di tentuka berdasarkan jumlah betina birahi untuk setiap jumlah betina yang di aplikasikan hormone PGF2a. Hasil identifikasi yang di peroleh menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penggunaan hormone PGF2a pada 25 domba lokal dengan dosis 1,5 ml menghasilkan 12 ekor domba yang birahi. Sedangkan 13 ekor domba yang tidak birahi dikarenakan faktor umur yang tidak seragam dan presentase birahi pada domba lokal yang diaplikasikan

hormone PGF<sub>2a</sub> menghasilkan 48% domba yang birahi. Hal ini masih dinyatakan sangat rendah.